

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Proses pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (ISMU) di SMA Muhammadiyah Kelampangan Kecamatan Sebangau belum dapat berjalan efektif. Hal ini disebabkan oleh karena minimnya pemahaman tentang panduan dan bahan pengajaran yang jelas tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Selain itu sumber daya manusia yang bertugas untuk mengajar pada pelajaran ini belum sampai pada kondisi yang ideal dan hanya sekedar untuk memenuhi jadwal saja sehingga ketercapaiannya pun belum pada kondisi yang diharapkan.
2. Tanggapan dan penerimaan siswa terhadap kegiatan pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah (ISMU) SMA Muhammadiyah Kalampangan baru sebatas mempelajari pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan belum sampai pada tahap penerapan dalam sikap dan kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat penulis maklumi karena juga Islam di Kalampangan belum begitu kuat dan masih banyak yang mualaf dalam proses penganutan agamanya. Selain itu mereka belum sepenuhnya menjalankan prinsip-prinsip ibadah dan berkeyakinan sebagaimana pemahaman yang ada di lingkungan SMA Muhammadiyah Kalampangan. Di samping itu lingkungan lembaga pendidikan tersebut masih juga didominasi pemahaman selain Muhammadiyah. Hal ini yang menyebabkan sulitnya melakukan internalisasi

pemahaman yang efektif pada diri siswa tentang kemuhadiyah dan pelaksanaan ibadah menurut paham dan keyakinan Muhammadiyah

3. Upaya merekonstruksikan proses pembelajaran Al Islam dan Kemuhadiyah sebenarnya sudah mulai dipikirkan dan dilakukan oleh berbagai pihak antara lain dengan meningkatkan perhatian pada konstruksi Kurikulum, Manajemen, Komponen Pembelajaran, Rekonstruksi Proses Kegiatan Belajar Mengajar dan Spiritualisasi Pembelajaran Al Islam dan Kemuhadiyah

B. Saran

Penelitian ini pada akhirnya akan mampu memberikan beberapa kontribusi nyata untuk beberapa pihak yang peduli terhadap nasib perkembangan pendidikan di ama usaha persyarikatan Muhammadiyah. Adapun rekomendasi itu dapat ditujukan untuk beberapa komponen antara lain:

1. Bagi SMA Muhammadiyah Kalamangan untuk berupaya meningkatkan sumber daya manusia bagi tenaga pengajar yang mengampu pelajaran Al-islam dan Kemuhadiyah.
2. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah untuk segera melakukan kegiatan pemahaman dan rekonseptualisasi kemuhadiyah di lingkungan pendidikan yang berada di bawah naunganya.
3. Bagi peneliti lain untuk memberikan masukan yang berharga dalam upaya melakukan konstruk ulang terhadap masa depan pendidikan Islam dan paham Kemuhadiyah yang sejalan dengan penelitian ini.